

**STRATEGI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SD NEGERI 2 PARAKANCANGGAH  
KABUPATEN BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**SITI FATIMAH  
NIM: 102338080**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

# **STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 2 PARAKANCANGGAH KABUPATEN BANJARNEGARA**

**SITI FATIMAH (NIM. 102338080)**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## **ABSTRAK**

Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri 2 Parakancanggih Banjarnegara dilaksanakan merupakan permasalahan yang menjadi fokus tujuan penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 2 Parakancanggih Banjarnegara. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menganalisis data yang bersifat kualitatif dan disajikan dalam metode deskriptif analisis, yaitu dengan cara menggambarkan keadaan yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan menggunakan metode berpikir induktif dan berfikir deduktif. Hasil penelitian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri 2 Parakancanggih Banjarnegara menunjukkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru sudah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi antara lain strategi *group resume*, *card sort*, *crossword puzzle*, *peer lessons* dan *indeks card match*. Ceramah juga mendominasi tetapi sudah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif *interactive lectuarif*. Dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut dapat melibatkan siswa secara aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu siswa dapat menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran.....	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	15

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran .....	20
3. Klasifikasi Strategi Pembelajaran .....	21
4. Komponen Strategi Pembelajaran .....	24
B. Pendidikan Agama Islam .....	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	28
2. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam .....	29
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	29
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	31
5. Penilaian Pendidikan Agama Islam .....	31
C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	33
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Sumber Data .....	56
C. Teknik Pengumpulan Data .....	57
D. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV    PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi tentang SD Negeri 2 Parakancangah Kabupaten Banjarnegara .....	61
B. Penyajian data .....	68
C. Analisis data .....	89

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
C. Kata Penutup .....	97

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada saat ia lahir tidak langsung dapat mengembangkan kemanusiaanya karena ketidakberdayaan dan kelemahannya yang ia miliki secara kodrati memerlukan uluran pihak luar untuk membantuknya. Namun secara kodrati pula anak dilahirkan dengan potensi untuk berkembang menuju kemandirian. Potensi inilah yang perlu dipahami oleh pihak luar khususnya orang tua (pendidik) sehingga potensi tersebut dapat berkembang secara optimal.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Pendidikan benar-benar merupakan latihan fisik, mental, dan moral bagi individu; agar mereka menjadi manusia yang berbudaya. Dengan pendidikan, individu-individu itu diharapkan mampu memenuhi tugasnya sebagai manusia yang diciptakan Allah sebagai makhluk yang sempurna dan terpilih sebagai khalifah-Nya di bumi, dan menjadi warga negara yang berarti dan bermanfaat bagi suatu negara. Dengan kata lain, bila kata pendidikan digandengkan dengan kata Islam, seperti ditegaskan Azyumardi, maka berarti suatu proses

---

<sup>1</sup> Uyoh Sadulloh, *Pedagogik* (Ilmu Mendidik), (Bandung: AL-FABETA, 2011), hlm. 51.

<sup>2</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 18.

pembentukan individu yang dilandaskan pada ajaran Islam yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad. Dengan proses pendidikan (Islam) semacam ini, maka individu dibentuk sehingga ia dapat meraih tingkatan derajat yang tinggi dan mampu menunaikan fungsi dan tugas khalifah-Nya di bumi serta berhasil mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akherat.<sup>3</sup>

Pendidikan Islam merupakan pengembangan pikiran, penataran perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan perwujudannya. Seluruh ide tersebut telah tergambar secara integratif (utuh) dalam sebuah konsep dasar yang kokoh. Islam pun telah menawarkan konsep akidah yang wajib diimani agar dalam diri manusia tertanam perasaan yang mendorongnya pada perilaku normatif yang mengacu pada syariat Islam. Perilaku yang dimaksud adalah penghambaan manusia berdasarkan pemahaman atas tujuan penciptaan tujuan itu sendiri, baik dilakukan secara individual maupun kolektif.<sup>4</sup>

Bagian dari pendidikan Islam yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar menyiapkan siswa agar memahami (*knowing*), terampil melaksanakan (*doing*) dan mengamalkan (*being*) agama Islam melalui kegiatan pendidikan.<sup>5</sup>

Tujuan utama dari pendidikan Islam ialah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu

---

<sup>3</sup> Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002), hlm. IX.

<sup>4</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kebribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 29.

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Strategi Meningkatkan Mutu PAI*, (Bandung: Maestro, 2008), hlm. 30.

agama Islam sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benar sesuai pengetahuan agama.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan program pendidikan agama di berbagai sekolah kita, belum berjalan seperti yang kita harapkan karena berbagai kendala dalam bidang kemampuan pelaksanaan metode, sarana fisik dan non fisik, di samping suasana lingkungan pendidikan yang kurang menunjang suksesnya pendidikan mental-spiritual dan moral.

Faktor yang menghambat diantaranya adalah:

1. Situasi lingkungan sekitar sekolah dipengaruhi godaan-godaan setan dalam berbagai ragam bentuknya antara lain godaan judi, tontonan yang bernada menyenangkan nafsu (seperti *blue film*, permainan ketangkasan berhadiah dan lain-lain) situasi demikian melemahkan daya konsentrasi berpikir dan berakhlak mulia serta mengurangi gairah belajar bahkan mengurangi daya saing dalam meraih kemajuan.
2. Serbuan dampak kemajuan ilmu dan teknologi dari luar negeri (Jepang, Amerika, Jerman Barat, Inggris, dan Perancis) melebarkan kesenjangan antara nilai tradisional dengan nilai rasional teknologis, menjadi sumber transisi nilai yang belum menentukan arah dan pemukiman yang baru. Sementara itu, teknologi pendidikan atau pendidikan teknologi telah menyerbu ke dalam bangku sekolah kita, yang membawa dampak negatif di samping dampak positifnya sikap murid untuk mengambil jalan terobosan dalam kesulitan berpikir yang kreatif dan analitis, ditempuh melalui mesin-

---

<sup>6</sup> Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.6.



mesin yang disebut komputer, kalkulator dan robot-robot yang berpikir lebih cepat dari pada manusia, adalah beberapa contoh orientasi belajar yang tidak mendorong ke arah pencerdasan generasi muda kita.<sup>7</sup>

Khusus mengenai penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah, guru agama memegang peranan yang sangat penting di samping pimpinan sekolah dan para guru lainnya. Untuk dapat memberikan pendidikan agama kepada peserta didik (siswa) secara baik, maka guru agama perlu memahami tentang berbagai aspek yang terkait dengan perkembangan kesadaran beragama siswa.<sup>8</sup>

Tugas utama seorang pengajar atau guru adalah wajib memudahkan pembelajaran para pelajar. Untuk memenuhi tugas ini, pengajar atau guru bukan saja harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang menarik dan harmonis, tetapi mereka juga menciptakan pembelajaran yang berkesan.<sup>9</sup>

Guru yang berkualitas adalah guru yang memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi. Salah satu kompetensi guru adalah pedagogik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Untuk kompetensi dalam hal merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, kemudian dikembangkan dalam indikator kompetensi berupa kemampuan guru untuk menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan

---

<sup>7</sup> Djamaluddin dan Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 18.

<sup>8</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Maetro, 2009), hlm. 9.

<sup>9</sup> Nurfuadi, *op.cit*, hlm. 136.

dicapai dan materi ajar. Artinya, di dalam kompetensi pedagogik guru dituntut memiliki kemampuan memilih, menggunakan dan merancang strategi pembelajaran yang paling efektif untuk bisa digunakan dalam pembelajaran bersama siswa.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan pembelajaran diarahkan pada berbagai komponen yang disebut sistem pembelajaran. Komponen-komponenn pembelajaran tersebut adalah pesan, orang, material, peralatan, teknik dan setting. Oleh karena itu, strategi pembelajaran merupakan bagian terpenting dari komponen teknik dan metode dalam suatu sistem pembelajaran.<sup>11</sup>

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektivitasnya dapat mencapai tujuan

---

<sup>10</sup> Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 13.

<sup>11</sup> Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 17.

pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kreatifitas guru dalam memilih strategi pembelajaran tersebut.<sup>12</sup>

Kriteria pemilihan strategi pembelajaran hendaknya dilandasi prinsip efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran dan tingkat keterlibatan peserta didik. Untuk itu pengajar haruslah berpikir strategi pembelajaran manakah yang paling efektif dan efisien dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan . Pemilihan strategi yang tepat diarahkan agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal.<sup>13</sup>

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 2 Parakancangah kecamatan Banjarnegara pada hari Rabu, tanggal 3 Desember 2014 dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Siti Fajriatun Nur'aini, penulis mendapatkan informasi bahwa untuk memaksimalkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru perlu memperoleh strategi pembelajaran yang tepat dalam tiap-tiap materi yang disajikan. Misalnya untuk mengajarkan kompetensi menyebutkan nama-nama Rosul yang menerima kitab Allah swt, Siti Fajriatun Nur'aini, menggunakan strategi *indeks card match* (mencari pasangan) dan untuk mengajarkan kompetensi membaca dan mengartikan Q. S. Al Lahab dan Q. S. Al Kafirun, Siti Fajriatun Nur'aini, menggunakan strategi *peer lessons* (mengajar sesama teman), Langkah-langkah yang dilakukan dalam *strategi indeks card match* adalah guru menyiapkan potongan kertas yang dibagi menjadi dua bagian. Bagian yang

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 7.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 9.

pertama kertas berisi tulisan tentang nama-nama rosul yang menerima kitab Allah dan bagian yang kedua berisi tulisan tentang nama kitab Allah. Kemudian setiap siswa diberi setiap potongan kertas. Setelah menerima potongan kertas, setiap siswa disuruh untuk membaca tulisan yang ada di kertas dan segera mencari pasangan yang sesuai antara nama rosul penerima kitab Allah dengan nama kitab Allah. Apabila ada siswa yang sudah menemukan pasangannya, mereka disuruh duduk berdekatan sambil menunggu teman lain yang belum menemukan pasangannya. Setelah semua siswa menemukan pasangannya, lalu setiap pasangan disuruh untuk membacakan hasilnya. Untuk strategi *peer lessons* (mengajar sesama teman), guru membacakan setiap ayat dan mengartikannya secara berulang-ulang. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah bisa memahami materinya. Apabila ada siswa yang belum paham, maka guru menyuruh kepada siswa yang sudah paham untuk maju ke depan dan mengajarkan kepada temannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Parakancangah Kabupaten Banjarnegara”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul sebagai berikut:

## 1. Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari kata Yunani yaitu “*strategia*” yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan seperti cara-cara posisi atau siasat berperang, angkatan darat atau laut.<sup>14</sup>

Di dalam UU No. 22 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>15</sup>

Menurut Gagne dan Briggs (1973: 3) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>16</sup>

Secara istilah (terminologi) maka istilah strategi pembelajaran adalah suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup>

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemampuannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> Iskandarwassid dan Dadang S, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 2.

<sup>15</sup> Umi Zulfa, *op.cit*, hlm. 6.

<sup>16</sup> Nurfuadi, *op.cit*, hlm. 135.

<sup>17</sup> Umi Zulfa, *op.cit*, hlm. 16.

<sup>18</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 209.

Yang penulis maksud disini, strategi pembelajaran adalah suatu langkah berupa pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.<sup>19</sup>

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah.<sup>20</sup>

Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud di sini adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh instansi pendidikan yang memberikan materi tentang agama Islam sebagai sebuah mata pelajaran yang secara keseluruhannya dalam lingkup Al Qur'an Hadits, akidah akhlak, fiqh, bahasa Arab dan sejarah kebudayaan Islam.

## 3. SD Negeri 2 Parakancangah

Sekolah Dasar Negeri 2 Parakancangah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar dan berada dibawah bimbingan / naungan

---

<sup>19</sup> <http://adzikraibrahim.blogspot.com/2013/11/pengertian-definisi-pendidikan-agama-islam/> diakses 2 Desember 2016, pukul 10.53.

<sup>20</sup> <http://eriksondamanik.blogspot.com/2015/11/pengertian-pengertian-pendidikan-agama-islam/> diakses 4 Desember 2016, pukul 13.15.

Kementerian Pendidikan, Pemuda dan Olahraga yang terletak di Kabupaten Banjarnegara.

Dari definisi masing-masing tersebut di atas dapat dipahami maksud judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Parakancangah kabupaten Banjarnegara” adalah suatu langkah berupa pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD 2 Negeri Parakancangah Banjarnegara.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah “Bagaimana Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Parakancangah Kabupaten Banjarnegara?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Parakancangah Kabupaten Banjarnegara.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori tentang strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi pelaksanaan strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mencari teori dan konsep-konsep yang dijadikan landasan teori sebagai berikut:

Djamarah dan Aswan berpendapat “Strategi pembelajaran diartikan sebagai langkah-langkah tindakan yang mendasar dan berperan besar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan”.<sup>21</sup>

Menurut Nana Sudjana “Strategi belajar mengajar merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar”.<sup>22</sup> Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan

---

<sup>21</sup> Umi Zulfa, *op.cit*, hlm. 16.

<sup>22</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 1.



belajar.<sup>23</sup> Dalam Dekdiknas (2003) merumuskan strategi pembelajaran sebagai cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar agar pembelajaran menjadi efektif.<sup>24</sup>

Dalam kajian pustaka ini, peneliti menelaah beberapa skripsi dari penelitian sebelumnya. Penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul dan tema yang penulis angkat yaitu: Pertama: Skripsi Fatia Rahmatu Sholihah (2010) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu di SLB Kuncup Mas Banyumas*". Pada skripsi ini menekankan pada strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bagi anak tuna rungu. Kedua: Skripsi Slamet Ma'mun (2010) yang berjudul "*Pendekatan Holistik sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan*". Pada skripsi ini menekankan pada pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam yang holistik secara khusus. Ketiga: Skripsi Rizky Nur Syifa (2013) yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif & Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*". Pada skripsi ini menekankan pada sejauh mana penerapan strategi PAIKEM diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu pada kegiatan mengajar dan RPP yang digunakan oleh guru PAI.

Sedangkan perbedaan ketiga skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu:

1. Pada skripsi pertama Fatia Rahmatu Sholihah (2010) yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu di SLB*

---

<sup>23</sup> Abuddin Nata, *op.cit*, hlm. 209.

<sup>24</sup> Darmansyah, *op.cit*, hlm. 18.

Kuncup Mas Banyumas” menekankan pada strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu.

2. Pada skripsi kedua Slamet Ma'mun (2010) yang berjudul “Pendekatan Holistik sebagai Strategi Alternatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan” menekankan pada pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam yang holistik secara khusus.
3. Pada skripsi ketiga Rizky Nur Syifa (2013) yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif & Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Purwokerto” menekankan pada sejauh mana penerapan strategi PAIKEM diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengacu pada kegiatan mengajar dan RPP yang digunakan oleh guru PAI.

Berdasarkan tinjauan pustaka dari beberapa judul skripsi penelitian saudara Fatia RahmatuSholihah, Slamet Ma'mun dan Rizky Nur Syifa itu ada perbedaan dengan skripsi penulis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Parakancangah Kabupaten Banjarnegara” yang menekankan pada suatu langkah berupa pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara keseluruhan ketiga skripsi di atas berbeda dengan skripsi penulis dalam subjek maupun lokasi penelitiannya.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang di mulai dari:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menyajikan teori tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar.

Bab III, metode penelitian, yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, merupakan laporan hasil penelitian yang akan mendeskripsikan dan menganalisis data tentang strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Parakancangah Kabupaten Banjarnegara yang meliputi penyajian data dan analisis data.

Bab V, merupakan penutup yang berisi: simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Parakancangah Banjarnegara sudah menggunakan strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif yang sudah diimplementasikan antara lain adalah a) strategi *Index Card Match*, b) strategi *Peer Lessons*, c) strategi *Card Sort*, d) strategi *Crossword Puzzle*, e) strategi *Group Resume*. Ceramah juga mendominasi tetapi sudah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif *interactive lectuarif*. Penggunaan strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan karakteristik siswa di Sekolah Dasar dan karakteristik Pendidikan Agama Islam. Hasil dari penggunaan strategi pembelajaran tersebut bagus karena dalam pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan pencapaian nilai hasil belajar siswa telah mencapai KKM.

Sebenarnya strategi pembelajaran yang digunakan ini hanya sebagian dari beberapa strategi pembelajaran aktif lainnya. Masih ada strategi pembelajaran aktif lain yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Guru**

Guru yang merupakan penentu dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, dituntut untuk selalu meningkatkan kualitasnya. Baik kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik, guru harus mampu meningkatkan penguasaan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, penggunaan media yang lebih menarik perhatian siswa dan penggunaan waktu pembelajaran yang lebih efektif.

### **2. Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah sebagai *top manager* mempunyai peran penting dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif bagi terlaksananya pembelajaran yang efektif. Untuk itu Kepala Sekolah harus senantiasa membangun sistem managerial yang dapat mengakomodir seluruh kepentingan sekolah sebagai perwujudan tujuan sekolah dan menerapkan sistem kepemimpinan yang menghargai dan menghormati berbagai perbedaan antar pelaksana-pelaksana di sekolah.

### **3. Peserta Didik**

Anak-anak usia Sekolah Dasar merupakan masa pertengahan yang merupakan penentu adanya perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku. Untuk itu teruslah belajar dan tingkatkan kualitas diri. Jadilah anak-anak yang berguna bagi orang tua, agama, nusa dan bangsa.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur dan *Alhamdulillah* kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, hal ini dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itulah saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas yang diinginkan.

Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Penulis



Siti Fatimah  
102338080

IAIN PURWOREJO

## DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. 2002. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Daradjat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2000. *Pedoman Guru PAI Sekolah Dasar*. Jakarta: Proyek Departemen Agama RI.
- Djamaluddin & Aly, Abdulloh. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2005. *PAI Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Nurfuadi. 2010. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh. & Nurfuadi. 2009. *Kepribadia Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Silbermen, Mel. 2007. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press & Grafindo Litera Media.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Maestro.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yusuf LN, Syamsu. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Maestro.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zulfa, Umi. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- [http:// adzikraibrahim.blogspot.com/2013/11/ pengertian-definisi-pendidikan-agama-islam/](http://adzikraibrahim.blogspot.com/2013/11/pengertian-definisi-pendidikan-agama-islam/) diakses, 2 Desember 2016.
- [http:// eriksondamanik.blogspot.com/2015/11/ pengertian-pengertian-pendidikan-agama-islam/](http://eriksondamanik.blogspot.com/2015/11/pengertian-pengertian-pendidikan-agama-islam/) diakses, 4 Desember 2016.

IAIN PURWOKERTO